

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP 1 Mejobo Kudus

SMP 1 Mejobo Kudus merupakan salah satu sekolah negeri tingkat menengah pertama yang ada di desa Jepang, diberi nama SMP 1 Mejobo Kudus dikarenakan berada di desa Jepang dan di kecamatan Mejobo. SMP 1 Mejobo Kudus terletak di jalan Budi Utomo No. 205 Desa Jepang Mejobo Kudus, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang letaknya sangat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar. SMP 1 Mejobo Kudus didirikan pada tahun 1983.

Pada tahun 1983 SMP 1 Mejobo Kudus dipimpin oleh ibu Isnaeni yang memiliki jabatan sebagai kepala sekolah pertama kali sampai pada tahun 1990, selanjutnya di lanjutkan oleh bapak Harmanto sampai pada tahun 1996, pada tahun 1996-1999 digantikan oleh bapak Zubaidi. Selanjutnya pada tahun 1999-2004 digantikan oleh bapak Paimin. Kemudian pada tahun 2004-2009 dipimpin oleh bapak Suryad pada tahun 2009-2012, selanjutnya digantikan oleh bapak Muhammad Solikin, pada tahun 2012-2016 digantikan oleh bapak Sutarman, pada tahun 2016-2019 di gantikan oleh ibu Dian Handayani, S.Pd, M.Pd, dan pada tahun 2020 sampai sekarang digantikan oleh bapak Aksis Dermawan S.Pd.

SMP 1 Mejobo Kudus yang berstatus negeri dan memiliki tenaga pengajar yang profesional ditunjukkan dengan mayoritas guru sudah bergelar sarjana dan mengajar sesuai disiplin ilmu masing-masing. Situasi SMP 1 Mejobo Kudus sangat nyaman dan tentram untuk belajar karena ditunjang oleh sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai tersebut memungkinkan para siswa dan guru dapat mengembangkan potensinya secara optimal di

sekolah, sehingga SMP 1 Mejobo Kudus memperoleh predikat sebagai sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional.¹

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP 1 Mejobo Kudus
No. Statistik Sekolah (NSS)	: 201.03.14.05.043
NPSN	: 20317535
Provinsi	: Jawa Tengah
Kabupaten	: Kudus
Kecamatan	: Mejobo
Desa/Kelurahan	: Jepang
Jalan dan Nomor	: Budi Utomo/ 205
Kode Pos	: 59381
Tipe Sekolah	: B
Alamat Sekolah	: Jl. Budi Utomo No. 205 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah
Telepon/ HP/ E-mail	: (0291)435155, (0291)4248770 smp1mejobo_kds@yahoo.com
Status Sekolah	: Negeri
Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
No. SK Sekolah	: KEMENDIKBUD RI. No. 0472
Tanggal SK Pendirian	: 20-06-1983
SK Ijin Operasional	: 0472/0/1983
Tanggal SK Operasioanal	: 07-11-1983
SK Akreditasi	: 905/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK Akreditasi	: 20-10-2019 s.d 21-10-2024
Nilai Akreditasi Sekolah	: A (Skor 95)

¹ Hasil dokumentasi Profil SMP 1 Mejobo Kudus, pada tanggal 29 April 2021, Wawancara 2.

Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
 Jarak Ke Pusat Kecamatan : 3 KM
 Jarak Ke Pusat Otoda : 4 KM
 Terletak Pada Lintasan : Desa²

3. Letak Geografis SMP 1 Mejobo Kudus

Dilihat dari letak geografisnya SMP 1 Mejobo Kudus yang beralamat di Jl. Budi Utomo No. 205 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah, lokasinya sangat strategis.

Adapun batas-batas lokasi SMP 1 Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Pasar Umum
- b. Seblah Timur : Sekolah Dasar Negeri
- c. Sebelah Selatan : Jalan Raya
- d. Sebelah Barat : Pemukiman Penduduk

Dapat disimpulkan bahwa letak sekolah sangat strategis dan mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi maupun umum.

4. Visi dan Misi

- a. Visi
Beriman, Berprestasi, Berbudi Pekerti Luhur dan Berwawasan Lingkungan.
- b. Misi
 - 1) Mewujudkan kegiatan sekolah yang bernuansa religius untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan berstandar nasional
 - 3) Menggali minat dan bakat peserta didik membimbing serta melatih secara optimal
 - 4) Melaksanakan upaya-upaya pengembangan nilai dan norma-norma kemasyarakatan yang luhur dan berakhlak mulia serta berwawasan lingkungan
 - 5) Mewujudkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui:

² Hasil dokumentasi Profil SMP 1 Mejobo Kudus, pada tanggal 29 April 2021, Wawancara 2.

- a) Pelestarian fungsi lingkungan melalui tamanisasi, mengembangkan tanaman hidroponik, kegiatan jum'at bersih dan lomba kebersihan
 - b) Pencegahan pencemaran lingkungan melalui pengaturan sistem drainase, pengolahan sampah, dan larangan merokok di lingkungan sekolah
 - c) Pencegahan kerusakan lingkungan melalui penanaman kembali tanaman yang rusak dan pembuatan biopori.
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, rindang, aman dan nyaman.³

5. Tujuan sekolah

Mengingat visi dan misi merupakan tujuan yang ingin dicapai sekolah, maka tujuan sekolah adalah:

- a. Tujuan jangka menengah (4 tahun kedepan)
 - 1) Sekolah mampu mewujudkan kegiatan yang bernuansa religius untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
 - 2) Sekolah mampu mewujudkan peningkatan prestasi akademik
 - 3) Sekolah mampu mewujudkan prestasi non akademik
 - 4) Sekolah mampu mewujudkan upaya-upaya pengembangan nilai dan norma-norma kemasyarakatan yang luhur serta berwawasan lingkungan disekolah.
 - 5) Sekolah mampu mewujudkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui 3 upaya PPLH
 - 6) Sekolah mampu mewujudkan lingkungan sekolah yang berseri, aman dan nyaman

³Hasil dokumentasi Profil SMP 1 Mejobo Kudus, pada tanggal 29 April 2021, Wawancara 2.

- b. Tujuan jangka pendek (1 tahun kedepan)
1. Memperoleh selisih nilai rata-rata ujian sekolah GSA (Gain Score Achievement) 0,2 dari 260,62 menjadi 262,62
 2. Pemanfaatan mushola yang lebih optimal dalam pelaksanaan kegiatan sholat dhuhur berjamaah dan sholat dhuha
 3. Terwujudnya disiplin tinggi dalam mengamalkan ibadah agama, tata karma dan tata tertib siswa dari 85% menjadi 90%
 4. Tim ekstrakurikuler lebih berprestasi di tingkat kabupaten
 5. Memperoleh kejuaraan dalam lomba siswa berprestasi tingkat kabupaten
 6. Memperoleh kejuaraan dalam lomba non akademik tingkat karesidenan
 7. Seratus persen (100%) pemerintah dan masyarakat percaya atas bentuk bentuk pelayanan sekolah
 8. Memiliki laboratorium multimedia yang lebih representatif dengan sarana audio visual yang lebih baik dan pemanfaatanya secara optimal
 9. Semakin meningkatnya penggunaan sarana pembelajaran berbasis ICT, penggunaan LCD, laptop pada kegiatan pembelajaran
 10. Memiliki perpustakaan yang lebih representatif dengan judul koleksdi buku yang lebih banyak dengan meningkatkan pelayanan kepada siswa dan guru
 11. Memperoleh predikat sebagai sekolah Adiwijaya Tingkat Nasional.

6. Struktur Organisasi

Dalam penyusunan struktur organisasi, SMP 1 mejobo Kudus menggunakan ketentuan yang berlaku. Struktur oganisasi ini dibuat agar lebih memudahkan sistem kerja dan kewenangan masing-masing sesuai dengan bidang yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban.

Kepala sekolah di SMP 1 Mejobo Kudus dalam mengkoordinasikan, mengarahkan, memotivasi

dan memberdayakan para guru sudah cukup bagus karena tugas kepala sekolah akan mempengaruhi mutu guru dalam melaksanakan tugas. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah perlu menerapkan perilaku kepemimpinan yang sesuai. Dalam penyusunan struktur organisasi di SMP 1 Mejobo Kudus diadakan pembagian yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota sehingga dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada masing-masing dapat terlaksana dengan baik⁴. (Struktur Organisasi terlampir)

7. **Keadaan Guru dan karyawan**

Guru merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Kegiatan proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya seorang guru. Dan sekolah juga tidak akan bisa berjalan dengan baik jika tidak ada tenaga pendidikan yang ada didalamnya untuk membantu semua kebutuhan sekolah. Sekolah sangat membutuhkan seorang pendidik dan tenaga kependidikan yang bertugas sebagai pengajar dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Begitu pula di SMP 1 Mejobo Kudus terdapat sejumlah tenaga pendidik untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

Dari daftar guru dapat dilihat bahwa guru yang mengajar di SMP 1 Mejobo Kudus keseluruhan berjumlah 39 guru, diantaranya 16 guru laki laki dan 23 guru perempuan. Seluruh guru yang mengajar di SMP 1 Mejobo merupakan pendidikan lulusan sarjana (S1) dan PNS.⁵ (Daftar guru dan karyawan terlampir)

⁴ Hasil dokumentasi di SMP 1 Mejobo Kudus, pada tanggal 29 April 2021, Wawancara2.

⁵ Hasil dokumentasi di SMP 1 Mejobo Kudus, pada tanggal 29 April 2021, Wawancara 2

Tabel 4.1
Pendidikan Guru dan Karyawan SMP 1 Mejobo
Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

NO.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	< S1	4	20%
2.	S1	34	75%
3.	> S1	1	5%
Jumlah		39	100%

8. Keadaan siswa

Siswa di SMP 1 Mejobo Kudus berjumlah cukup banyak, karena SMP 1 Mejobo Kudus merupakan salah satu sekolah negeri yang banyak diminati orang dan mempunyai akreditasi baik di desa jepang diantara sekolah negeri lainnya. Peserta didik SMP 1 Mejobo Kudus sebagian besar dari daerah sekitar kecamatan mejobo sendiri tetapi ada juga yang berasal dari luar kecamatan ataupun luar kota. Jumlah peserta didik kelas VII adalah 292 siswa, kelas VIII adalah 279 siswa dan kelas IX adalah 285 siswa. Jadi seluruh siswa yang ada di SMP 1 Mejobo kudus adalah 856 siswa.

Tabel 4.2
Keadaan Siswa SMP 1 Mejobo Kudus
Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah
VII Lk : 147 Pr :145	292
VIII Lk : 159 Pr : 120	279
IX Lk : 128 Pr : 157	285
Jumlah	856

9. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP 1 Mejobo Kudus

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang sangat penting dan mendukung dalam setiap pelaksanaan pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan khususnya lembaga sekolah sebagai pendukung pembelajaran yang berkualitas. Keberhasilan pembelajaran yang berkualitas akan dipengaruhi oleh ketersediaannya sarana dan prasarana pembelajaran, adapun data keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh smp 1 Mejobo Kudus dapat dilihat di lampiran.⁶

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Guru PAI di SMP 1 Mejobo Kudus

Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pembelajaran daring guru PAI di SMP 1 Mejobo Kudus maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi kepada sumber-sumber yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti di SMP 1 Mejobo Kudus dapat diperoleh sebagai berikut:

Proses pelaksanaan pembelajaran di SMP 1 Mejobo Kudus dilakukan secara daring karena mengikuti ketentuan pemerintah. Kebijakan pembelajaran yang dilakukan secara daring tersebut merupakan akibat dari adanya pandemi *Covid-19* di Indonesia. Dan proses pembelajarannya menggunakan media sosial sesuai dengan kemampuan masing-masing guru supaya dapat memudahkan interaksi antara guru dan siswa. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan wakil kepala sekolah yaitu Bapak Junaedi, S.Pd, bahwa :

“Ketentuan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi ini SMP 1 Mejobo Kudus mengikuti

⁶ Hasil dokumentasi di SMP 1 Mejobo Kudus, pada tanggal 30 April 2021, Wawancara 2

ketentuan pemerintah yang diperbarui terus hingga sampai sekarang menjadi dasar acuan pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini. Ketentuan tersebut tentang pembelajaran daring. Pembelajaran daring mengoptimalkan dalam penggunaan media sosial sesuai dengan kemampuan masing-masing guru. Mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di SMP 1 Mejobo Kudus mulai diterapkan semenjak adanya pandemi Covid-19 yaitu sejak pertengahan bulan maret 2020 sampai sekarang. Pembelajaran daring dimulai dari jam 07.00 WIB sampai 11.00 WIB yang dimuat dua mata pelajaran perharinya dan selama satu minggu pelajaran berbeda- beda”.⁷

Mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di SMP 1 Mejobo Kudus menurut wawancara dengan wakil kepala sekolah bapak Junaedi S.Pd bahwa: SMP 1 Mejobo Kudus tidak ada aturan atau kebijakan yang ditentukan secara khusus mengenai pelaksanaan pembelajaran daring. Masing-masing guru diberi kebebasan menyampaikan materi baik melalui *Whatsapp Group, Youtube, Google Classroom, Google Meet, Google From, Zoom* dan media lainnya. Yang terpenting tujuan pembelajaran tetap tercapai. Sekolah menyediakan ruang khusus untuk pembuatan video pembelajaran agar guru dapat menyampaikan materi dengan maksimal. Selain itu sekolah juga mengadakan pelatihan untuk semua guru yang belum menguasai teknologi karena dalam pembelajaran daring ini guru dituntut untuk menggunakan teknologi dalam menunjang pembelajaran daring. Sekolah menyediakan operator guna untuk membantu guru yang merasa kesulitan. Sekolah juga memberi fasilitas kepada siswa berupa kuota gratis yang dapat digunakan siswa dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran daring.

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Junaedi, S.Pd, (Wakil Kepala Sekolah), Dilaksanakan Pada tanggal 29 april 2021 Pukul 10.00 di Ruang Tamu Sekolah. Wawancara 3.

Dari hasil wawancara dengan bapak Junaedi S.Pd, sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di SMP 1 Mejobo Kudus tidak ada kebijakan atau aturan secara khusus, guru dibebaskan untuk membuat kreatifitas sendiri dalam memilih model, metode dan strategi pembelajaran yang cocok untuk menyampaikan materi pembelajaran secara daring, yang terpenting pembelajaran daring terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai. Pembelajaran daring di SMP 1 Mejobo Kudus sudah berjalan cukup baik dengan presentase 85% guru dan siswa dapat mengikutinya.⁸

Kurikulum yang digunakan di SMP 1 Mejobo Kudus adalah kurikulum 2013 sebagai mana yang dikatakan oleh ibu Maesaroh S. Pd, selaku waka kurikulum 2013, Bahwa:

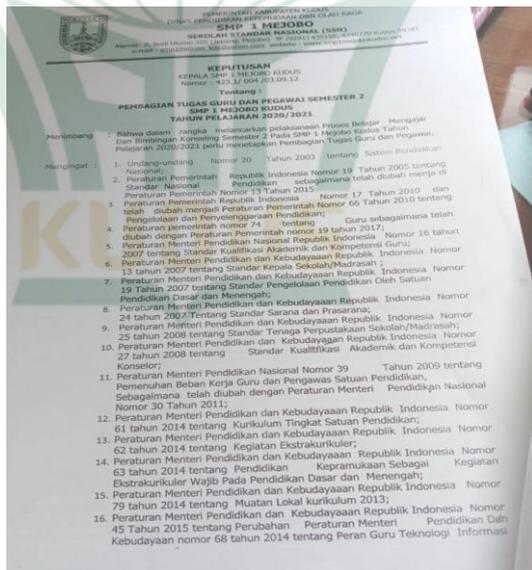
“Adanya pandemi *Covid-19* ini SMP 1 Mejobo Kudus menggunakan kurikulum 2013 standar yang disesuaikan dengan keadaan pandemi *Covid-19*, muatan kurikulum pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di sesuaikan dengan keadaan siswa. Pelaksanaan pembelajaran daring di SMP 1 Mejobo Kudus sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum yang digunakan sudah terkendali dan terpantau dengan baik. Untuk mata pelajaran PAI pada kurikulum 2013 diberi nama PAIBD yaitu Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.”⁹

Penerapan kurikulum 2013 di SMP 1 Mejobo Kudus sydah berjalan cukup baik. Hal ini diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi terkait kurikulum yang digunakan di SMP 1 Mejobo Kudus:

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Junaedi, S.Pd, (Wakil Kepala Sekolah), Dilaksanakan Pada tanggal 29 april 2021 Pukul 10.00 di Ruang Tamu Sekolah. Wawancara 3.

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Maesaroh, S.Pd, (Waka Kurikulum), Dilaksanakan Pada tanggal 29 april 2021 Pukul 11.00 di Ruang Tata Usaha. Wawancara 4.

Gambar 4.1
Kurikulum SMP 1 Mejobo Kudus
Tahun Pelajaran 2020/2021



Seperti halnya yang dikatakan oleh ibu Khofifah Handayani, S.Ag, selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI), selama pembelajaran daring sekolah tetap menggunakan ketentuan kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan keadaan siswanya, dan sekolah tidak ada aturan khusus yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring. Guru diberi kebebasan untuk menyampaikan materi dengan baik melalui kreativitas yang dimiliki guru itu sendiri yang terpenting sesuai dengan kompetensi dan indikator pembelajaran.

Ibu Khofifah Handayani, S.Ag sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu membuat silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara daring, dalam pembuatan silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) daring sama halnya seperti membuat silabus dan RPP dalam pembelajaran tatap muka, yaitu membuat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hanya saja dalam RPP pembelajaran daring tidak sedetail seperti pembelajaran tatap muka. Dalam RPP terdapat tiga ranah dalam penilaian yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.¹⁰ (Silabus dan RPP PAI terlampir)

Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas IX di SMP 1 Mejobo Kudus pada dasarnya hanya menggunakan *Whatsapp Group*, guru mengeshare materi yang akan diajarkan, kemudian guru menyuruh siswa untuk memahami materi yang sudah diberikan, selanjutnya guru memberi pertanyaan kepada siswanya, setelah itu siswa diberi tugas, yang akan dikumpulkan dengan batas waktu yang ditentukan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Shevi Ananda Putri (siswa kelas IX A) dalam wawancara bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran daring biasanya dilakukan melalui *whatshap group* saja dengan pemberian tugas dan tugas, sehingga menjadikan

¹⁰ Hasil Observasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Daring, Diperoleh Pada tanggal 3 Mei. 2021 Pukul 09.00 WIB.

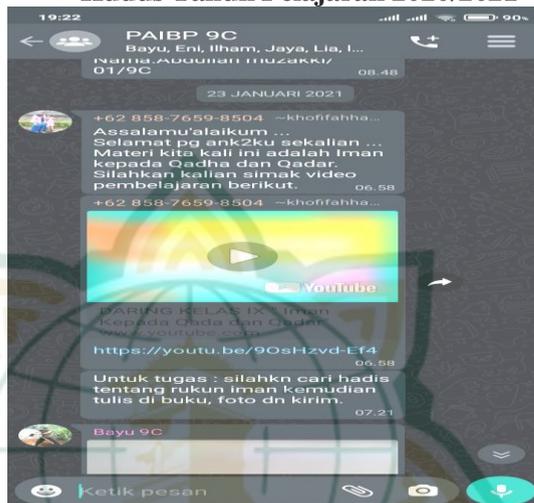
siswa jenuh dan bosan dalam pembelajaran daring. Sehingga guru harus mengemas pembelajaran daring dengan baik yaitu guru harus melaksanakan 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian. Pembelajaran daring harus dilaksanakan secara sistematis dan agar menjadikan siswa tertarik dan semangat ketika pembelajaran daring berlangsung”.¹¹

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Khofifah Handayani, S.Ag selaku guru pengampu mata pelajaran PAI bahwa:

“Ketika pelaksanaan pembelajaran daring cara penyampaian materinya hanya melalui *Whatsapp Group*, respon siswa kurang optimal. Karena hanya dengan materi di share di *Whatsapp Group* siswa kebanyakan tidak memperhatikan dan mudah bosan sehingga minat belajar siswa itu menurun. Akan tetapi ibu Khofifah Handayani, S.Ag selaku guru mata pelajaran PAI mempunyai inovasi berupa strategi pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran daring berlangsung. Ibu Khofifah Handayani, S.Ag tidak hanya serta merta menggunakan *whatsapp grup* saja akan tetapi mengkolaborasi dengan *youtube* (video pembelajaran), dan *google from* (sebagai penugasan). Dengan adanya kolaborasi antara *whatsapp group*, *youtube* dan *google from* dapat menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP 1 Mejubo Kudus. Seperti gambar dibawah ini:

¹¹ Hasil wawancara dengan Shevi Ananda Putri, (Siswa Kelas IX A), Dilaksanakan Pada tanggal 2 mei 2021 Pukul 09.30 di Rumah siswa. Wawancara 6.

Gambar 4.2
Whatsapp Group Kelas IX SMP 1 Mejobo
Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021



Sebagai mana yang dikatakan oleh Manunal Muna Ramadhani (siswa kelas IX C) bahwa:

“Guru melakukan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI melalui *Whatsapp Group*, yang mana guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa siswanya. kemudian guru memberikan suatu tayangan yaitu berupa video yang ada di *Youtube* mengenai materi yang sesuai dengan materi ajar. Guru memberi waktu untuk kita melihat dan memahami. Selanjutnya siswa diberi waktu untuk bertanya yang belum dipahami. Setelah itu siswa diberi tugas di *google from* untuk dikerjakan dan dikumpulkan dengan waktu yan ditentukan.¹² Dengan begitu agar siswa mempunyai antusias terhadap pembelajaran daring”.

¹² Hasil wawancara dengan Manunal Muna Ramadhani, (Siswa Kelas IX C), Dilaksanakan Pada tanggal 2 mei 2021 Pukul 10.00 di Rumah siswa. Wawancara 7.

2. Strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring kelas IX di SMP 1 Mejobo Kudus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai strategi guru yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring di SMP 1 Mejobo Kudus. Mengenai strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring kelas IX ibu Khofifah Handayani selaku guru PAI kelas IX menyatakan bahwa:

“Strategi yang digunakan tergantung pada materi yang diajarkan, karena strategi pembelajaran ada banyak macam-macamnya misalnya ada strategi pembelajaran langsung, tidak langsung, mandiri, *kooperatif*, *inkuiri*, *kontekstual* dan lain sebagainya, jadi tergantung materi apa yang kita ajarkan, misalnya materi ibadah tentu strateginya praktik, kalau materi akhlak tentu mengikuti keteladanan, jadi tergantung materi apa yang diajarkan dan strategi itu mengikuti pada materi, kita mencari strategi yang cocok pada materi yang memudahkan kita dalam mengajar dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang kita ajarkan, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI biasanya guru menggunakan strategi pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran mandiri.”

Maka diperoleh suatu informasi bahwa ketika proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran daring guru PAI menggunakan strategi dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian yang diperoleh data sebagai berikut:

- a. Strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IX

Strategi yang digunakan oleh ibu Khofifah Handayani, S.Ag guru PAI kelas IX di SMP 1 Mejobo Kudus yaitu *pertama*, strategi pembelajaran langsung, strategi ini digunakan guru karena dalam strategi pembelajaran langsung

yang berpusat paling tinggi adalah guru, dalam pembelajaran daring guru harus mempunyai kreatifitas agar pembelajaran daring tidak membosankan, metode yang sering digunakan dalam strategi pembelajaran langsung adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan, strategi ini sangat cocok digunakan pada pembelajaran daring. *Kedua*, strategi pembelajaran mandiri, strategi ini digunakan dengan tujuan untuk membangun inisiatif siswa dalam kemandirian belajar dan memiliki rasa tanggung jawab untuk tetap belajar meskipun dirumah, dalam pembelajaran daring strategi ini juga cocok digunakan untuk pembelajaran daring. Dengan adanya strategi yang digunakan dalam pembelajaran daring dapat menjadikan siswa menjadi lebih semangat dalam belajar di masa pandemi *Covid-19* ini, dan tentunya akan mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi ketika proses pembelajaran daring.

Pemilihan model, metode dan strategi yang digunakan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Untuk memahami siswa dengan cara menggunakan strategi dan pendekatan dengan berbagai model- model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan tanggung jawab. Dalam pembelajaran daring ibu Khofifah Handayani, S.Ag menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan yang di variasikan dengan pembuatan video baik video di buat guru sendiri maupun diambil dari *youtube* yang berupa animasi lalu di share ke *Whatsapp Group* kemudian siswa melihat dan mendengarkan materi yang telah disampaikan dan guru mevariasikan dengan tanya jawab kepada siswa agar siswa aktif dalam pembelajaran melalui *Whatsapp Group* tersebut. Dan diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan kualitas pembelajaran pendidikan

agama islam (PAI). Untuk evaluasi guru memberikan tugas di *whatsapp group* ataupun *google form* yang dikumpulkan dengan batas waktu yang ditentukan, tujuannya agar siswa itu selalu mengikuti pembelajaran daring ketika berlangsung.

Untuk siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring maka guru akan mengadakan *home visit* (datang ke rumah) tujuannya agar guru itu mengetahui permasalahan siswa kenapa tidak mengikuti pembelajaran daring. Guru mempunyai lembar pantauan siswa untuk mengetahui siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring. Seperti halnya gambar dibawah ini:

Gambar 4.3
Lembar pantauan siswa pembelajaran daring
kelas IX SMP 1 Mejobo Kudus

LEMBAR PANTAU KEHADIRAN/PESENEL AJARAN DARING
 SMP 1 MEJOBOKO
 TAHUN PELAJARAN 2020/2021 SEMESTER 2

NO	NAMA	KEHADIRAN						KEMENDALA SISWA
		TUGAS	TUGAS	TUGAS	TUGAS	TUGAS	TUGAS	
1	Akhelilah Shazaki							
2	Agnes Putri Alifantri							
3	Ahri's Alim Syarif							
4	Ahya Sabahita							
5	Amang Widya Hartono							
6	Arwinda Islami Shandy Andia							
7	Asma Lili Prasetyo							
8	Bhaya Rizkiyana Yulianto							
9	Bhaya Yoga Pradika							
10	Chisna Dewi Charifina							
11	Dewa Ananda Pratomo							
12	Esa Seti'a Mukti							
13	Falqah Azzahra Chandra							
14	Fani Aprilia Kusma Darmayanti							
15	Hadi Wijaya							
16	Hana Ahmad Ridi 1							
17	Iris Khotimantia							
18	Lola Matreana Sofir Rubianto							
19	Lutfiana Anjarsari							
20	Mansaf Muna Ramadhani							
21	Muhammad Abdul Mufid Arromdon							
22	Muhammad Rafi Aranya Mubaharozak							
23	Muhammad Rifki Ansyanto							
24	Novandika Fachrud Rizka							
25	Putri Regita Ayu Rahmadhani							
26	Rafi Wahyu Putri Agustini							
27	Rafira Ramadhani							
28	Sababilla Nagma Putri							
29	Sandy Nur Rahman							
30	Septianto Davia Ramadhani							
31	Siti Marfala Ayu Darmayanti							
32	Vinda Andia Wahyuningrum							

Ket :
 Tanda X → belum mengisi tugas
 Guru Mapel

b. Dasar memilih strategi pembelajaran yang tepat

Ibu Khofifah Handayani, S.Ag (guru PAI) dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat, maka ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan yaitu: kondisi siswa, tujuan pembelajaran, pengetahuan awal siswa, pokok bahasa, alokasi waktu, sarana prasarana yang menunjang dan jumlah siswa. Semua ini harus diperhatikan terlebih dahulu, agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan mampu menunjang keberhasilan pembelajaran PAI secara daring.¹³ (alokasi waktu program semester terlampir)

Adapun proses pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring terdapat komponen-komponen yang dilakukan guru PAI diantaranya: media pembelajaran, metode pembelajaran, dan materi pembelajaran yang digunakan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Khofifah Handayani, S.Ag (guru PAI kelas IX):

1) Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan yaitu *whatsapp group*, *youtube* atau *video* dan *google from*.

2) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

3) Materi pembelajaran

Materi yang digunakan yaitu materi yang ada di LKS berkurikulum 2013 dan juga dari

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Khofifah Handayani, S.Ag, (Guru Mata Pelajaran PAI), Dilaksanakan Pada tanggal 26 April 2021 Pukul 11.00 di Ruang Guru. Wawancara 4.

berbagai sumber referensi lainya yang relevan.¹⁴

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ilfina Hidayatus Syarifah (Siswa Kelas IX B) bahwa:

“Strategi yang diterapkan guru PAI pada pembelajaran daring sangatlah menarik bagi siswa dikarenakan strategi yang digunakan divariasikan dengan metode dan media pembelajaran yang sesuai sebagai pendukung, dengan adanya strategi pembelajaran sehingga menjadikan siswa mempunyai gairah dan minat untuk belajar.”¹⁵

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring kelas IX di SMP 1 Mejobo Kudus

Faktor dapat menjadi acuan untuk proses dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya adanya faktor pendukung dan penghambat. Dengan adanya faktor pendukung guru dapat melaksanakannya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Guru merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan siswa yang selaras dengan tujuan pendidikan guru memegang peranan penting yang harus dilaksanakan sebagai guru yang bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar siswa melalui interaksi belajar mengajar, guru mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar mengajar. Disamping itu guru harus menguasai yang akan diajarkan, dengan kata lain guru harus mampu menciptakan situasi dan kondisi belajar yang sebaik-baiknya.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Khofifah Handayani, S.Ag (Guru Mata Pelajaran PAI), Dilaksanakan Pada tanggal 26 April 2021 Pukul 11.00 di Ruang Guru. Wawancara 4.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ilfina Hidayatus Syarifah, (Siswa Kelas IX B), Dilaksanakan Pada tanggal 29 april 2021 Pukul 10.30 di Rumah siswa, Wawancara 7.

Untuk mengetahui hasil mengenai faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran guru PAI secara daring untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMP 1 Mejobo Kudus maka peneliti memperoleh data dengan terjun langsung ke lapangan menggunakan teknik wawancara. Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

Dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah strategi pembelajaran guru PAI dalam memahami tingkat pemahaman siswa. Proses strategi pembelajaran bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana karena terdapat beberapa faktor pendukung. Diantaranya adalah: sesuai yang dikatakan oleh ibu Khofifah Handayani, S.Ag (guru PAI) yakni seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX bahwa:

“Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi pembelajaran daring mata pelajaran PAI yang diampu diantaranya dari siswa itu sendiri memiliki antusias dalam mengikuti pembelajaran daring, dari teman yang bersemangat, fasilitas yang ada untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring, misalnya dari sekolah menyediakan kuota internet bagi guru dan siswa, adanya peran orang tua sebagai pengganti guru ketika pelaksanaan pembelajaran daring, adanya operator yang disediakan sekolah untuk membantu guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, adanya penyediaan wifi untuk menunjang pembelajaran daring, dan untuk siswa pastinya adanya guru yang memberikan motivasi dan semangat untuk mengajak siswa belajar.”¹⁶

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Khofifah Handayani, S.Ag, (Guru Mata Pelajaran PAI), Dilaksanakan Pada tanggal 26 April 2021 Pukul 11.00 di Ruang Guru, Wawancara 4.

Sebagaimana yang disampaikan oleh beberapa siswa dalam wawancara bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI diantaranya adalah adanya *handphone*, adanya jaringan internet yang kuat, adanya bantuan kuota dari sekolah yang diberikan, dan adanya strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian yang terkait dengan faktor pendukung pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring. Dalam hal ini Putra Dwi Mulyana (siswi kelas IX B) menyampaikan bahwa terdapat delapan faktor pendukung, diantaranya adalah:

- 1) Adanya peran orang tua dalam membantu peran guru di sekolah yang digantikan peran orang tua di rumah
- 2) Partisipasi dari siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring
- 3) Adanya sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya pembelajaran daring
- 4) Bantuan kuota dari sekolah untuk siswa
- 5) Jaringan internet yang kuat
- 6) Penghargaan atau *reward* yang diberikan oleh guru untuk siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran PAI secara daring
- 7) Macam-macam strategi yang diberikan oleh guru PAI dalam pembelajaran daring
- 8) Pembelajaran daring tidak terikat oleh tempat dan waktu.¹⁷

Dengan adanya faktor pendukung menjadikan siswa mudah dalam mengikuti pembelajaran daring yang dilaksanakan.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Putra Dwi Mulyana, (Siswa IX B), Dilaksanakan Pada tanggal 3 Mei 2021 Pukul 09.00 di Rumah Siswa, Wawancara 8.

b. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring kelas IX tentunya tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang ada. Ibu Khofifah Handayani (Guru PAI) menyampaikan bahwa:

“Faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi yang diterapkan pada pembelajaran daring adalah tidak adanya *handphone* sehingga siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring, tidak adanya dukungan dari orang tua sehingga guru merasa kuwalahan dalam mengatur banyaknya siswa tersebut, ketidakdisiplinan siswa untuk mengikuti pembelajaran daring, keterbatasan kondisi ekonomi siswa yang menimbulkan siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring dengan baik, tidak adanya jaringan sinyal yang kuat sehingga menyebabkan pembelajaran tidak berjalan dengan baik, kurangnya leluasa guru untuk menyampaikan materi”¹⁸

Berdasarkan uraian diatas terkait dengan faktor penghambat pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring kelas IX, terdapat enam faktor penghambat diantaranya:

- 1) Siswa tidak memiliki *handphone*
- 2) Tidak adanya dukungan dari orang tua
- 3) Ketidakdisiplinan siswa
- 4) Keterbatasan kondisi ekonomi
- 5) Keterbatasan jaringan yang kuat
- 6) Terbatasnya waktu dalam pembelajaran sehingga guru kurang leluasa dalam penyampaian materi.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Khofifah Handayani, S.Ag, bahwa faktor yang

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Khofifah Handayani, S. Ag, (Guru Mata Pelajaran PAI), Dilaksanakan Pada tanggal 26 April 2021 Pukul 11.00 di Ruang Guru. Wawancara 4.

menjadi penghambat siswa dalam pembelajaran daring diantaranya yakni: tidak mempunyai *handphone*, tidak adanya signal, keterbatasan signal, dan kurangnya perhatian dari orang tua. Dalam menghadapi hambatan yang ada Guru PAI ibu Khofifah Handayani S.Ag menyampaikan bahwa upaya yang bisa dilakukan yaitu guru menyiapkan strategi yang sesuai dengan kondisi siswa supaya siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam pelaksanaan pembelajaran daring sehingga minat belajar siswa itu ada, guru melakukan *home visit* (datang kerumah) siswa untuk mengetahui kenapa siswa tersebut tidak mengikuti pembelajaran daring. Selanjutnya siswa diberikan penghargaan atau *reward* bagi yang mengikuti pembelajaran sampai akhir dengan baik dan siswa dapat mengumpulkan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.¹⁹

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dijelaskan, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Hal yang akan dianalisis yaitu pelaksanaan pembelajaran guru PAI secara daring di SMP 1 Mejobo Kudus, analisis tentang strategi yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMP 1 Mejobo Kudus, dan analisis mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI secara daring untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMP 1 Mejobo Kudus.

1. Analisis pelaksanaan pembelajaran daring guru PAI di SMP 1 Mejobo Kudus

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI kelas IX di SMP 1 Mejobo Kudus dilaksanakan dengan cara memanfaatkan teknologi informasi melalui jaringan internet dalam mengajar, yaitu

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Khofifah Handayani S, Ag, (Guru Mata Pelajaran PAI), Dilaksanakan Pada tanggal 26 April 2021 Pukul 11.00 di Ruang Guru, Wawancara 4.

dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp Grup*, *Youtube*, dan *Google From* (sebagai penugasan).²⁰ Sehingga dapat diketahui bahwa dengan menggunakan teknologi dalam pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai pembelajaran daring (*online*). Pembelajaran daring (*online*) merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung.²¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI kelas IX dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring guru menggunakan 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pengevaluasian.

a. Persiapan guru PAI dalam pembelajaran daring kelas IX di SMP 1 Mejobo kudus

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, terlebih dahulu guru melakukan persiapan supaya pembelajaran akan terlaksana dengan baik dan terencana. Persiapan guru PAI kelas IX sebelum pelaksanaan pembelajaran daring yaitu membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu, RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan siswa dalam upaya mencapai KD. selanjutnya menyiapkan materi yang akan disampaikan dari buku ajar dan membuat video pembelajaran mengenai materi yang sudah ditentukan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru PAI kelas IX merupakan RPP modifikasi dengan unsur penggunaan teknologi informasi dalam mengajar karena disesuaikan dengan keadaan atau kondisi

²⁰ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2015), 11.

²¹ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2015), 2.

lingkungan belajar, agar pelaksanaan pembelajaran terlaksana secara sistematis dan terarah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Abdul Majid bahwa setiap guru berkewajiban menyusun RPP secara sistematis dan lengkap, agar pembelajaran terlaksana dengan baik, menyenangkan, interaktif, menantang, memotivasi dan inspiratif.²²

Materi yang dipersiapkan oleh guru PAI kelas IX yakni makna iman kepada qodlo dan qodar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam yang mana memaparkan tentang pengertian qodlo dan qodhar, dalil iman kepada qodlo dan qodar, macam-macam takdir, dan manfaat beriman kepada qodlo dan qodar, materi tersebut tercantum dalam buku ajar mata pelajaran PAI kurikulum 2013. Pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran islam dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Pendidikan agama islam (PAI) mempunyai tujuan yaitu berusaha mendidik individu mukmin agar tunduk, bertaqwa dan beribadah dengan baik kepada Allah SWT, sehingga memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.²³

Selanjutnya guru membuat video pembelajaran, Sebagaimana yang diungkapkan Batubara, Hamdan dan Delila bahwa penggunaan video pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan melengkapi sarana pembelajaran daring.²⁴ Video pembelajaran tersebut berisi

²² Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 39.

²³ Chotibul Umam, *Inovasi Pendidikan Islam*, (Riau: Dotplus Publisher, 2020), 15.

²⁴ Batubara, Hamdan Husein dan Delila Sari Batubara, "Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di

tentang materi PAI yaitu makna iman kepada godlo dan qadar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam. Tujuan dari pembuatan video tersebut adalah untuk membantu memudahkan guru dalam memahami siswa terkait materi yang dipelajari dan juga untuk menarik minat siswa untuk belajar.

- b. Pelaksanaan pembelajaran guru PAI secara daring kelas IX di SMP 1 Mejobo Kudus

Pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19* tentunya berbeda dengan pembelajaran secara tatap muka seperti biasanya. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran guru PAI secara daring kelas di SMP 1 Mejobo Kudus meliputi:

- 1) Tahap pendahuluan

Tahap *pertama* guru membuka kelas, berdo'a, menyapa siswa, kemudian mengabsen yang dilakukan melalui *Whatsapp Group*, *Kedua* guru memberikan appersepsi (penghayatan) dengan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang diajarkan. Tahap *ketiga* guru mengirimkan suatu *youtube* yang berupa video yang diberikan kepada siswa melalui *Whatsapp Group* agar siswa bisa melihat, mendengarkan dan memahami materi yang telah dikirim guru berupa *video* atau link *youtube* yang di kirim melalui *whatsapp group*.

- 2) Tahap inti

Tahap inti pada pembelajaran yaitu *Pertama*, guru memberikan suatu video yang dikirim melalui *Whatsapp Group* kepada siswa untuk disimak dan dipahami yang di beri batasan waktu yang ditentukan. *Kedua*, guru menyampaikan dan menjelaskan materi yang sudah di share di *whatsapp group*. *Ketiga* guru menanyakan kepada siswa

mengenai pemahaman mereka terhadap materi yang sudah diberikan. *Keempat*, siswa dipersilahkan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami dan menjawab pertanyaan siswa mengenai pertanyaan yang telah diajukan. *Kelima*, guru memberikan arahan untuk melakukan tugas mandiri yang sudah di share di *Google Form* untuk dikerjakan sebagai evaluasi.

3) Tahap penutup

Tahap penutup pada pembelajaran yaitu guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang materi yang diajarkan, selanjutnya guru menyampaikan materi untuk dipelajari pertemuan selanjutnya, kemudian guru memberikan pesan dan motivasi kepada siswa untuk tetap belajar mengikuti pembelajaran meskipun dilaksanakan dirumah dan menjaga kesehatan selalu mematuhi protokol kesehatan, yang terakhir guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

Dapat disimpulkan bahwa Pada saat pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI kelas IX sudah cukup baik, guru melakukan pembelajaran sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat meskipun pembelajaran dilakukan secara daring.

c. Evaluasi pembelajaran guru PAI secara daring kelas IX di SMP 1 Mejobo Kudus

Evaluasi merupakan suatu proses penentu keputusan tentang kualitas sesuatu objek atau aktivitas dengan melibatkan pertimbangan nilai berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, dianalisis dan ditafsirkan secara otomatis. Melalui evaluasi kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran agar mengetahui

tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui tindakan penilaian.

Pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan guru PAI kelas IX di SMP 1 Mejobo Kudus pada pembelajaran daring melalui *whatsapp group* dan *google form* dengan batas waktu yang sudah ditentukan. Penugasan yang diberikan guru berupa pilihan ganda dan essay. Guru memberi apresiasi berupa *reward* yaitu nilai tambahan terhadap hasil kerja siswa yang dapat mengumpulkan tugas paling awal sebelum batas yang ditentukan.

Penilaian yang dilakukan ibu Khofifah Handayani, S.Pd (Guru PAI kelas IX) bahwa dalam penilaian terdapat tiga ranah yaitu:

- a) Sikap, berupa keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring
- b) Pengetahuan, berupa siswa dapat mengikuti evaluasi yang diberikan guru
- c) Keterampilan, siswa dapat terampil dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

2. Analisis strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring kelas IX di SMP 1 Mejobo Kudus

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Kemp bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan guru dan siswa agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. J.R David juga berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang berisi tentang rangkaian-rangkaian kegiatan yang dibuat guna untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁵

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa adanya strategi yang jelas proses pembelajaran tidak akan terarah.

²⁵ Hadion Wijoyo, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), 1.

Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun siswa. Bagi guru strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman atau acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Adanya strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran.²⁶

Strategi yang digunakan Guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMP 1 Mejobo Kudus Strategi pembelajaran daring yaitu strategi pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran mandiri:

- a. Strategi pembelajaran langsung
Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang kadar berpusat pada gurunya paling tinggi, dan paling sering digunakan. Pada strategi ini termasuk di dalamnya metode - metode ceramah, pertanyaan didaktik, pengajaran eksplisit, praktek ,latihan dan demontrasi. Strategi pembelajaran langsung efektif digunakan untuk memperluas informasi atau mengembangkan keterampilan langkah demi langkah.
- b. Strategi pembelajaran mandiri
Belajar mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Pada perencanaan belajar mandiri difokuskan oleh siswa dengan bantuan guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil. Kelebihan dari pembelajarn ini adalah membentuk siswa yang mandiri dan bertanggung jawab. Sedangkan kekurangannya adalah siswa belum dewasa, sulit menggunakan pembelajaran mandiri²⁷

²⁶ Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 59-60.

²⁷ Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 11-12.

Strategi yang digunakan guru PAI kelas IX tersebut mempunyai keterkaitan antara metode, media dan strategi pembelajaran. Guru menggunakan aplikasi *Whatsapp Group*, *Youtube*, dan *Google From* (penugasan).

a) *Whatshaap Group*

Whatsapp merupakan aplikasi pengirim pesan, namun aplikasi ini juga memiliki fitur untuk membuat grup percakapan yang memungkinkan kita untuk sharing file, video, gambar, dan membuat rekaman suara. Sehingga dengan whatsapp group pengaturan waktu kegiatan pembelajaran dalam satu kelas lebih bisa fleksibel dilakukan. Pemakaian whatsapp group dalam pembelajaran daring menjadi pilihan terbaik karena lebih hemat kuota dan lebih praktis. Dengan pembelajaran daring menggunakan aplikasi whatsapp group kelas sebagai pengajar harus mendesain pertemuan dan materi sebaik mungkin sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

b) *Youtube*

Youtube memiliki beberapa komponen diantaranya yaitu potensial, praktis, informatif, interaktif, sheareable, dan ekonomis. *Potensial*, merupakan situs yang paling populer didunia internet saat ini yang mampu memberikan edit value terhadap pendidikan. *Praktis*, artinya mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru. *Informatif* adalah memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan dan sebagainya. *Interaktif* yaitu memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran. *Sheareable* adalah memiliki fasilitas link HTMI, embed kode video

pembelajaran yang dapat di share di jejaring sosial seperti facebook, twitter, dan juga blog atau website. *Ekonomis* yaitu youtube gratis untuk semua kalangan.²⁸

c) *Google From*

Google From ialah salah satu komponen layanan online dari *Google*. Aplikasi ini sangat cocok untuk siswa, guru, mahasiswa, dosen, pegawai, kantor dan profesional yang senang membuat quiz, form dan survey online., fitur dari *Google From* dapat dibagi ke orang-orang secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun *Google* dengan pilihan aksesibilitas, seperti *readonly* (hanya dapat membaca), atau *editable* (dapat mengedit dokumen).²⁹

Fungsi dari aplikasi diatas sebagai pengganti, karena dalam pelaksanaan pembelajaran kegunaan aplikasi sebagai sarana pendukung untuk mengganti pembelajaran konvensional atau tatap muka. Sedangkan metode yang digunakan dalam menunjang pembelajaran daring yaitu metode ceramah, tanya jawab atau diskusi dan penugasan. Dapat diketahui bahwa

Penggunaan strategi pembelajaran merupakan tugas dari seorang guru dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran, terutama pada pembelajaran daring. Sebagaimana yang dilaksanakan oleh guru PAI kelas IX di SMP 1 Mejobo Kudus ketika menggunakan strategi pembelajaran hendaknya sesuai dengan apa yang telah direncanakan agar proses pembelajaran

²⁸ Meda Yuliani, Janner Simarmata, dkk. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*, (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), 72.

²⁹ Dewi Triningsih, “Penggunaan *Google From* Sebagai Pengembangan Tes Tertulis Pada Materi Mitigasi Bencana Alam Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Batam”, (Jurnal Pendidikan: Empirisme, 2020), 17.

dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Strategi yang digunakan guru PAI di SMP 1 Mejobo Kudus adalah strategi pembelajaran mandiri, dan strategi pembelajaran kontekstual, penggunaan strategi itu disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.³⁰

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan strategi dalam pembelajaran daring sangatlah penting, dikarenakan strategi merupakan hal yang wajib dilakukan oleh seorang guru guna untuk meningkatkan minat belajar siswa dan adanya strategi dalam akan mempermudah dalam pembelajaran.

3. Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring kelas IX di SMP 1 Mejobo Kudus

Adanya pelaksanaan pembelajaran daring tidak menutup kemungkinan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat, berdasarkan faktor pendukung dan penghambatnya sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana karena terdapat beberapa faktor pendukung. Berdasarkan data yang diperoleh penulis, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung yang ada diantaranya:

1) Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring

Siswa yang memiliki minat belajar terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya

³⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Khofifah Handayani, S. Ag, (Guru Mata Pelajaran PAI), Dilaksanakan Pada tanggal 26 April 2021 Pukul 11.00 di Ruang Guru.

dengan sungguh-sungguh dikarenakan adanya dorongan dari dirinya dan lingkungan sekitar. Dapat didefinisikan bahwa minat belajar merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan dan mencapai suatu tujuan tertentu.³¹ Kecenderungannya individu (siswa) memusatkan perhatian rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu objek yang menjadikan siswa memiliki keinginan lebih meningkat untuk belajar.

Dari hasil wawancara dengan ibu Khofifah Handayani, S.Ag bahwa dalam pelaksanaan strategi pembelajaran secara daring siswa banyak yang berminat dalam mengikutinya. Hal ini bisa dilihat dari respon siswa ketika pelaksanaan pembelajaran daring dan penilaian ketika ada tugas yang diberikan. Tetapi ada juga siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring dengan baik tapi hanya beberapa siswa saja. Hal tersebut dikarenakan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru menarik dan metode, medianya mendukung sehingga siswa mudah memahami materi yang diberikan.

- 2) Adanya sarana prasarana untuk menunjang terlaksananya strategi pembelajaran guru PAI dalam pembelajaran daring

Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.³² Dalam pembelajaran daring dibutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, contohnya berupa laptop, *handphone*, dan bantuan jaringan internet. Dengan adanya sarana

³¹ Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), 9-10.

³² Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2015), 2-3.

prasarana yang menunjang terlaksananya strategi pembelajaran daring guru juga harus mampu menyesuaikan dengan keadaan siswanya.

Dalam hal ini guru mata pelajaran PAI ibu Khofifah Handayani, S. Ag berpendapat bahwa pelaksanaan strategi guru dalam pembelajaran daring tidak akan berjalan dengan lancar sesuai apa yang diharapkan jika sarana prasarananya tidak mendukung, seperti halnya siswa, ketika siswa tidak memiliki handphone maka siswa tersebut akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring, dikarenakan handphone merupakan salah satu media terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

3) Jaringan internet yang kuat

Pembelajaran daring tidak bisa terlepas dari jaringan internet, oleh karena itu jaringan internet dalam pembelajaran daring sangatlah penting. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, terutama siswa yang bertempat tinggal di pedesaan terpencil. Meskipun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringannya tidak memiliki kestabilan, sebab tidak geografis untuk jangkauan signal. Dengan hal ini akan menjadi masalah yang terjadi untuk siswa dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga tidak maksimal dalam melaksanakannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, jaringan internet adalah hal yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring. Apabila tidak memiliki jaringan yang kuat maka tidak bisa mengikuti pembelajaran daring.

4) Bantuan kuota internet dari sekolah

E-learning merupakan salah satu platform yang dipakai dalam menunjang berjalanya suatu lembaga pendidikan untuk berbagai jenjang SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi.³³ Darmawan menjelaskan bahwa e-learning merupakan sebuah bentuk implementasi teknologi yang bertujuan untuk membantu proses dan kegiatan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk elektronik atau digital serta pelaksanaannya memerlukan sarana komputer berbasis web dalam suatu situs internet.³⁴

Kuota internet merupakan faktor pendukung terlaksananya proses pembelajaran daring, sekolah menyediakan kuota gratis untuk siswa. Dengan adanya bantuan kuota tersebut siswa bisa terbantu untuk melakukan pembelajaran secara daring. Maka hal tersebut menjadi faktor pendukung lancarnya pelaksanaan pembelajaran daring.

b. Faktor penghambat

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tentunya tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang ada. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Khofifah Handayani, S.Ag dalam pembelajaran daring di SMP 1 Mejubo Kudus diantaranya adalah Siswa tidak memiliki *handphone*, tidak adanya peran dari orang tua, ketidaksiplinan siswa, keterbatasan kuota internet, jaringan signal susah, dan keterbatasan

³³ Unik Hanifah, Salsabila dkk, "Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2, no. 2, (2020), 5.

³⁴ Moh Fery Fauzi, Irma Anindiati, *E-learning Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 33.

waktu yang digunakan.³⁵ Adapun faktor penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI secara daring untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMP 1 Mejobo Kudus:

1) *Handphone*

Handphone merupakan salah satu media pokok yang digunakan untuk menunjang pembelajaran daring. *Handphone* memiliki fungsi untuk melakukan dan menerima panggilan telepon, ponsel umumnya juga mempunyai fungsi mengirim dan menerima pesan singkat.³⁶

Berdasarkan wawancara dengan ibu Khofifah Handayani, S.Ag bahwa *hanphone* merupakan media yang harus dimiliki siswa, dengan keadaan sekarang ini *handphone* sangat dibutuhkan, tidak adanya *handphone* siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran daring, ada beberapa siswa yang mengeluh tidak memiliki *handphone* karena kondisi ekonomi yang terbatas, hal itu menjadikan siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring. Oleh karena itu *handphone* menjadi salah satu hambatan pada pembelajaran daring.

2) Peran Orang tua

Orang tua memiliki peran paling besar untuk mempengaruhi anak pada saat anak peka terhadap pengaruh luar, seperti contoh anak disuruh belajar. Orang tua adalah sosok yang seharusnya paling mengenal kapan dan

³⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Khofifah Handayani, S.Ag, (Guru Mata Pelajaran PAI), Dilaksanakan Pada tanggal 26 April 2021 Pukul 11.00 di Ruang Guru.

³⁶ Dekinus Kogoya, "Dampak Penggunaan Handphone Pada Masyarakat", *E-Jurnal Acta Diurna*, 4, no. 4, (2015), 6.

bagaimana anak belajar sebaik-baiknya.³⁷ Dapat dilihat dengan kondisi yang ada bahwa pelaksanaan pembelajaran daring akan berjalan dengan baik ketika orang tua ikut berperan.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Khofifah Handayani, S.Ag bahwa peran orang tua pada pembelajaran daring sangatlah penting, karena pada pembelajaran daring dilakukan dirumah dan yang memiliki peran paling besar adalah orang tua. Oleh karena itu dalam pembelajaran daring orang tua memiliki peran yang sangat besar.

3) Ketidaksiplinan siswa

Disiplin adalah sebagai proses belajar mengajar yang mengarah kepada ketertiban dan pengendalian diri. Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang sangat pokok yaitu kedisiplinan disamping faktor lingkungan.³⁸

Berdasarkan wawancara dengan ibu Khofifah Handayani, S.Ag bahwa disiplin merupakan suatu sikap menghormati dan menghargai peraturan yang berlaku. Dalam pembelajaran daring disini kedisiplinan siswa sangat dibutuhkan, misalnya akan dilaksanakan pembelajaran pada jam 09.00 WIB, maka siswa harus *ontime* sebelum jam yang ditentukan agar siswa tidak tertinggal dalam mengikuti pembelajaran daring.

³⁷ Muthmainnah, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak Yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain", *Jurnal Pendidikan Anak*, 1, no. 1, (2012), 108.

³⁸ Ika Ernawati, "Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjar Negara Tahun Ajaran 2014/2015", *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1, no.1, (2016), 5.

4) Keterbatasan kuota internet

Internet merupakan sumber informasi yang memiliki peran penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.³⁹ Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran daring tidak hanya pada media pembelajaran yang digunakan saja tetapi ketersediaan kuota internet juga mempengaruhi. Hal ini menjadi masalah yang penting bagi siswa.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Khofifah Handayani, S.Ag bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring kuota internet menjadi kebutuhan pokok, karena tanpa adanya kuota internet siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring. Disini dijelaskan bahwa sekolah menyediakan kuota gratis bagi seluruh siswa di SMP 1 Mejubo Kudus, tetapi terkadang siswa salah menggunakannya. Terkadang siswa tidak dapat memanfaatkan kuota yang diberikan untuk pembelajaran daring melainkan untuk main *game*, *main medsos* misalnya facebook, instagram, twitter dan lain sebagainya. Itu menjadikan siswa beralasan tidak memiliki kuota sehingga siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuota internet sangat penting dalam menunjang pembelajaran daring.

5) Keterbatasan waktu

Faktor penghambat pembelajaran salah satunya yaitu waktu pembelajaran yang digunakan. Dengan pembelajaran daring waktu yang digunakan itu terbatas, sehingga menjadikan pembelajaran kurang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Khofifah Handayani S.Ag bahwa dalam

³⁹ Sari Mellina Tobing, *Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila*, (Jurnal Pekan, 4, no.1, 2019), 72.

pembelajaran daring waktu yang digunakan itu sangat terbatas, di SMP 1 Mejobo Kudus waktu yang diberikan setiap pelajaran itu hanya 2 jam saja sehingga itu menjadikan faktor penghambat dalam pembelajaran daring.

6) Jaringan internet

Dalam pembelajaran daring jaringan internet menjadi hal yang sangat penting, sebab tanpa adanya jaringan internet siswa tidak akan bisa mengakses platform dan melakukan kegiatan pembelajaran, jaringan internet yang belum merata ini menjadikan suatu hambatan tersendiri untuk sebagian kalangan siswa bertempat tinggal di daerah terpencil yang sulit untuk mendapatkan jaringan internet khususnya yang ada diujung desa.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Khofifah Handayani S.Ag bahwa tidak semua jaringan internet dirumah siswa itu baik, kebanyakan siswa mengatakan bahwa jaringan internet dirumahnya terganggu sehingga siswa mengikuti pembelajaran online terlambat bahkan ada juga yang tidak mengikuti pembelajaran daring.

Dalam menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran daring, ada beberapa upaya yang dilakukan guru mata pelajaran PAI kelas IX yaitu *pertama*, guru PAI bekerja sama dengan wali kelas yang bersangkutan untuk melakukan *home visit* (datang ke rumah). Tujuan adanya kegiatan *home visit* adalah agar guru mengetahui permasalahan mengapa siswa tidak mengikuti atau sering terlambat dalam pembelajaran daring. *Kedua*,

⁴⁰ Unik Hanifah, Salsabila dkk, *Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Pendidikan Dasar, 2, no. 2, 2020), 5.

sekolah menyediakan suatu ruangan yang terdapat beberapa komputer yang dapat digunakan untuk siswa yang mengalami hambatan-hambatan diatas, tujuannya agar siswa tetap dapat mengikuti pembelajaran. *Ketiga*, guru bekerja sama dengan orang tua untuk selalu memantau anaknya ketika pembelajaran daring dan selalu memberikan semangat untuk mau belajar meskipun dirumah. *Keempat*, guru menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran daring supaya siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

